

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Kewirausahaan Berbasis Potensi Lokal Masyarakat Kp. Babakan Sabrang Desa Puraseda Luewiliang Bogor

Nariah*¹, Laila Listiani Putri², Sri Purni Hernawati³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

E-mail: dosen02459@unpam.ac.id

Diterima 01/Januari/2024 | Direvisi 10/Januari/2024 | Disetujui 10/Februari/2024

Abstract

This service activity aims to empower the community through entrepreneurship development based on local potential of the kp community. sabrang round Puraseda Luewiliang Bogor village HR quality Activities carried out on 16-17 September 2023 at Kp. Babakan Sabrang RT.03/04 Puraseda Leuwiliang Bogor Regency. The results of the activity show that before implementing PKM, para participants still don't understand the importance of digital technology, but after the implementation of the activities carried out by the participants in this PKM activity, residents understand that with This activity allows residents to understand and be able to do it many people take advantage of the rich resources of commodities in their region who works as a farmer, meaning the ingredients needed to make it This pletok beer will be easy to get or even harvest yourself, so the quality The results can be better and can increase profits for the company business actors to get maximum profits.

Keywords: PKM, Community Empowerment, Entrepreneurship

Abstrak

Kegiatan Pengabdian ini bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan kewirausahaan berbasis potensi lokal masyarakat kp. babakan sabrang desa Puraseda Luewiliang Bogor kualitas SDM Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 16-17 September 2023 di Kp. Babakan Sabrang RT.03/04 Puraseda Leuwiliang Kabupaten Bogor. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebelum pelaksanaan PKM, para peserta masih kurang memahami apa pentingnya teknologi digital, namun setelah pelaksanaan kegiatan dilakukan peserta kegiatan PKM ini warga paham bahwa Dengan adanya kegiatan ini menjadikan warga tersebut dapat memahami serta dapat memanfaatkan sumber kekayaan komoditas diwilayah mereka banyak masyarakat yang berprofesi sebagai petani, artinya bahan-bahan yang dibutuhkan untuk membuat bir pletok ini akan mudah didapatkan atau bahkan dipanen sendiri, sehingga kualitas yang dihasilkannyapun dapat lebih baik serta dapat memperbesar keuntungan bagi pelaku usaha iniuntuk mendapatkan keuntungan yang lebih maksimal..

Kata Kunci : PKM, Pemberdayaan Masyarakat, Kewirausahaan

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik menyatakan bahwa angka kemiskinan di Indonesia masih tergolong sangat tinggi. masih ada 25,9 Juta penduduk Indonesia yang hidup di bawah kemiskinan. Hasil analisis situasi menunjukkan penyebab kemiskinan adalah banyaknya pengangguran usia produktif karena mereka tidak memiliki pendidikan dan keterampilan yang memadai untuk mengantarkan mereka kepada suatu pekerjaan yang memiliki daya jual tinggi. Situasi tersebut berkaitan dengan latar belakang kehidupan warga masyarakat miskin yang mengalami ketidakberdayaan dibidang ekonomi. Mahalnya biaya pendidikan baik formal maupun nonformal mengakibatkan warga masyarakat produktif tidak mampu mengikutinya. Karena ketidakmampuan yang terjadi dimasyarakat, maka diperlukan terobosan dan pendekatan baru yang salah satu diantaranya adalah pengembangan kewirausahaan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat miskin melalui pemberdayaan masyarakat. Pengembangan kewirausahaan masyarakat diharapkan menjadi terobosan baru agar dapat mempercepat pencapaian tumbuhnya wirausaha-wirausaha yang mandiri yang memiliki karakter inovatif, tangguh dan berwawasan global. Menciptakan wirausaha (entrepreneur) yang berkarakter inovatif, tangguh dan berwawasan global tidaklah mudah, karena diperlukan prasyarat-prasyarat tertentu, diantaranya adalah mampu menatap masa depan dengan penuh optimis, selalu berusaha menjadi yang terdepan dalam setiap perubahan,

pantang menyerah dan mengikuti trend perkembangan dunia. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh Tim kami ditemukan bahwa fenomena tersebut terjadi pada masyarakat Kp. Babakan Sabrang Leuwiliang Bogor, banyaknya pengangguran diusia produktif dan minimnya keterampilan yang dimiliki warga diusia produktif. Dalam rangka mendukung program pemerintah untuk meningkatkan kehidupan yang layak bagi masyarakat, melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan menjadi terobosan baru agar dapat mempercepat pencapaian tumbuhnya wirausaha-wirausaha yang mandiri yang memiliki karakter inovatif, tangguh dan berwawasan global, khususnya pada masyarakat Kp. Babakan Sabrang Desa Puraseda Leuwiliang Bogor.

2. METODE

Dalam kegiatan ini Narasumber dari Dosen Universitas Pamulang memberikan pelatihan Kewirausahaan berbasis kearifan lokal. Kearifan lokal sendiri berkaitan erat dengan suatu budaya yang menjadi ciri khas kehidupan masyarakat tertentu. Jadi secara mendalam kearifan lokal dapat dikatakan sebagai sarana untuk mempertahankan hidup. Oleh karena itu, kewirausahaan berbasis kearifan lokal dapat mendukung suatu masyarakat berkembang tanpa kehilangan ciri khas atau jati dirinya. Kemudian setelah narasumber selesai menyampaikan materi terkait pelatihan kewirausahaan berbasis kearifan local, yang mana dikhususkan untuk memberikan kesempatan kepada warga menyampaikan keluh kesahnya terkait permasalahan-permasalahan dalam memulai wirausaha serta untuk mengetahui sejauh mana warga memahami materi yang telah disampaikan oleh narasumber. Sesi terakhir yaitu Simulasi, Salah satu produk yang dapat dikembangkan dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat yaitu dengan memberikan pelatihan dalam pembuatan Produk Bir Pletok. Bir pletok ini merupakan minuman rempah kekinian yang diadaptasi dari Bir Jawa. Bir Pletok, sendiri berisikan rempah- rempahan seperti jahe merah, sereh, kapulaga, kayu manis, cengkeh, bunga lawang, adas, daun jeruk purut, pandan, cabe jawa, secang, garam, gula, air serta lada hitam. Pada tahap ini warga diminta untuk melakukan simulasi dalam pembuatan bir pletok dengan bahan-bahan yang telah dipersiapkan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada warga Kp. Babakan Sabrang Puraseda Leuwiliang Kabupaten Bogor ini yang dilaksanakan dalam kurun waktu dua hari telah berjalan dengan lancar, dan mendapat sambutan hangat dari Peserta. Dengan adanya kegiatan ini menjadikan warga tersebut dapat memahami serta dapat memanfaatkan sumber kekayaan komoditas di wilayah mereka banyak masyarakat yang berprofesi sebagai petani, artinya bahan-bahan yang dibutuhkan untuk membuat bir pletok ini akan mudah didapatkan atau bahkan dipanen sendiri, sehingga kualitas yang dihasilkanpun dapat lebih baik serta dapat memperbesar keuntungan bagi pelaku usaha ini untuk mendapatkan keuntungan yang lebih maksimal. Seperti yang kita ketahui bahwa komoditas rempah seringkali mengalami perubahan harga yang tidak stabil. Hal itu lantaran dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu cuaca. Menghadapi kondisi tersebut, para petani dituntut agar dapat mempertahankan harga di tengah pasang pasar, Trik yang dapat diterapkannya yakni mengolah rempah-rempah tersebut menjadi produk kemasan seperti bir pletok. Dengan model kemasan seperti ini harganya bisa jauh lebih stabil, bahkan lebih tinggi dibandingkan dengan hanya dengan menjual rempah dalam kondisi utuh dijual kepada pengepul. Kegiatan PKM ini dapat disimpulkan telah berhasil dalam mengenalkan, menguatkan, dan meningkatkan pemahaman kepada warga tentang kewirausahaan berbasis local.



Gambar 1 Laporan Kegiatan PKM

DAFTAR PUSTAKA

- Hendro. 2011. Dasar-Dasar Kewirausahaan. Jakarta: Erlangga.
- Hery Wibowo. 2011. Kewirausahaan Suatu Pengantar: Membangun Karakter Positif Melalui Pembentukan Mindset Wirausaha. Penerbit Widya Padjadjaran
- Kadeni, dan Ninik Srijani. "Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat". Jurnal Equilibrium 8 no. 2. (2020).
- Mudjiarto, Wahid. 2006. Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Najib, Mohammad. 2015. Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan. Bandung: Pustaka Setia.
- Niswatun, Hasanah. "Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Melalui Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Desa Melirang Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik". Jurnal Qomaruddin Islamic Economy Magazine 5, no. 1. (2020).
- Nitisusastro, Mulyadi. 2009. Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil. Bandung: Alfabeta.
- Pribadi, Benny. 2014. Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sartika, Ardianti Sri., dkk. (2022). Ekonomi Kreatif. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Sopanah, Syamsul Bahri dan Muhammad Ghozali. (2020). Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal. Surabaya: Scorpindo Media Pustaka.